

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

1. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Siswa kelas I MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang . Subyek ini perlu ditingkatkan hasil belajarnya karena hasil yang diperoleh pada mata pelajaran Fiqih sangat tidak memuaskan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas ini digunakan metode diskusi dengan komik pada pembelajaran Fiqih materi Wudhu.

2. Obyek Penelitian

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan. Variabel merupakan suatu gejala yang menunjukkan jenis maupun tingkatannya.

Dari penelitian ini terdapat dua variabel yaitu : (1) Hasil Belajar Siswa, dan (2) Penggunaan metode diskusi dengan media komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) materi Wudhu.

3. Waktu

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi Siswa kelas I MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, akan dilaksanakan pada tanggal Semester Genap tahun pelajaran 2015 – 2016.

4. Kolaborator

Kolaborator dalam penelitian ini adalah Guru Kelas I, yaitu Ibu Wahyuningsih, SE.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mengerjakan sesuatu.

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data ini dipakai untuk mendapatkan data tentang hasil belajar Fiqih

b. Observasi

Observasi meliputi observasi sistematis dan observasi non sistematis. Penulis menggunakan observasi sistematis yang menggunakan pedoman berupa format observasi. Hasil pengamatan yang dicatat adalah perhatian siswa dalam menerima pelajaran, motivasi siswa dalam mengikuti KBM, kerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok dan hasil belajar dalam KBM. Tanggapan dalam KBM dan dampak tritmen tiap siklus.

6. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan kegiatan yang terdiri dari dua siklus atau lebih tergantung dalam implementasinya. Setiap tahapan dirancang dengan melalui tahapan : refleksi, perencanaan/ persiapan, tindakan, dan analisis.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahapan pra siklus dan 2 siklus. Tiap-tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang telah diselidiki. Untuk mengetahui permasalahan tentang rendahnya Hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih maka langkah yang diambil yaitu dengan Penggunaan metode diskusi dengan komik pada pembelajaran Fiqih Kelas I (satu) materi Wudhu dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

a. Pra siklus

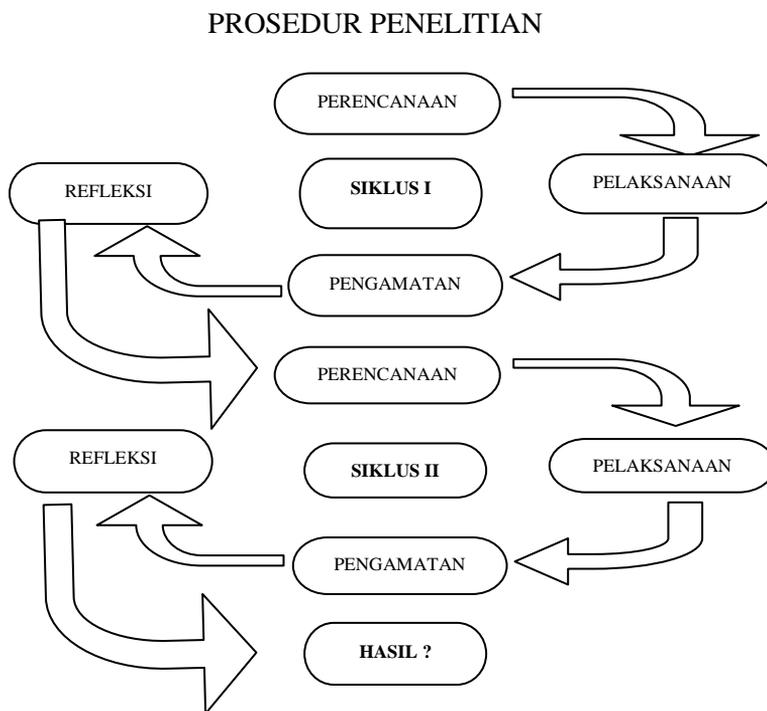
Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- 1) Permintaan ijin kepada Kepala Sekolah MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang
- 2) Observasi untuk mendapatkan gambaran awal tentang MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang secara keseluruhan dan keadaan kegiatan belajar mengajar kelas I pada khususnya.

3) Identifikasi masalah dalam kegiatan belajar mengajar kelas I MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang akan dilakukan.

b. Prosedur Kerja dalam Penelitian

Prosedur kerja pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan refleksi.



Gb.1 Prosedur Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan perumusan masalah.
- b) Merancang skenario pembelajaran, menyusun tes yang akan digunakan, menyusun pedoman observasi.
- c) Menyiapkan perangkat untuk kegiatan pembelajaran ada kegiatan pembelajaran dengan Metode Diskusi dengan Komik.
- d) Merencanakan personal yang akan dilibatkan dalam penelitian, yakni dengan Guru yang mengajar.
- e) Merancang tes formatif.

2) Rencana Tindakan

- a) Guru membentuk kelompok-kelompok belajar
- b) Meminta anggota kelompok bekerja sama mengatur meja dan kursi, serta memberikan siswa kesempatan sekitar 10 menit untuk menentukan nama kelompok.
- c) Membagikan Media Komik yang telah disiapkan.
- d) Memberikan penekanan kepada siswa bahwa media komik itu untuk belajar, bukan untuk sekedar dibaca.
- e) Meminta masing-masing kelompok mendiskusikan isi dari komik tersebut.
- f) Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk saling menyampaikan hasil diskusi.
- g) Apabila siswa memiliki pertanyaan, mintalah mereka mengajukan pertanyaan itu kepada teman atau satu kelompoknya sebelum menanyakan kepada guru..

3) Rencana Pengamatan

- a) Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai aktivitas tiap-tiap kelompok dalam proses belajar.
- b) Turut menilai tes formatif siswa.

4) Rencana Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mencatat semua temuan baik kelebihan maupun kekurangan yang terdapat pada siklus I, selanjutnya untuk mengadakan perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus I.
- b) Merancang kembali skenario pembelajaran, tes yang akan digunakan, pedoman observasi dan menyiapkan media dan perangkat pembelajaran untuk dilaksanakan sebagaimana pada siklus I.
- c) Merancang kembali tes formatif.

2) Rencana Tindakan

- a) Meminta anggota kelompok bekerja sama mengatur meja dan kursi.
- b) Membagikan Media Komik yang telah disiapkan.
- c) Memberikan penekanan kepada siswa bahwa media komik itu untuk belajar, bukan untuk sekedar dibaca.

- d) Meminta masing-masing kelompok mendiskusikan isi dari komik tersebut.
 - e) Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk saling mempraktekkan hasil diskusi dari media komik.
 - f) Apabila siswa memiliki pertanyaan, mintalah mereka mengajukan pertanyaan itu kepada teman atau satu kelompoknya sebelum menanyakan kepada guru.
- 3) Rencana Pengamatan
- a) Pengamat mengamati jalannya pembelajaran dan menilai kelompok mana yang paling aktif dan kelompok mana yang kurang aktif.
 - b) Turut menilai tes formatif siswa.
- 4) Rencana Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Pada akhir siklus II ini, Penerapan Metode diskusi dengan komik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas I materi wudhu di MI Raudlatul Atfal Nongkosawit Kecamatan Gunungpati Kota Semarang .

7. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif , yang diperoleh dari hasil tes diolah dengan menggunakan deskripsi persentase dan persentase ke KKM. Persentase didapatkan dengan cara membagi hasil tes siswa dengan nilai KKM. Nilai persentase dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$NP = \frac{NK}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persentase

NK = Nilai komulatif

R = Jumlah responden

- b. Data kualitatif yang diperoleh dari observasi, wawancara dan jurnal diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Data kuantitatif dan kualitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan penerapan penggunaan Metode diskusi dengan komik , yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dan hasil belajar dalam mata pelajaran Fiqih.

8. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) artinya penelitian dengan berbasis pada pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dengan komik. Dengan penelitian ini diperoleh manfaat berupa perbaikan praksis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar oleh guru.

Untuk mengevaluasi ada atau tidaknya dampak positif terhadap tindakan, diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan sebelum tindakan dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah tercapai menjadi bahan dalam merencanakan kegiatan siklus berikutnya.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Setelah pembelajaran dilakukan, terjadi peningkatan Hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Fiqih dibandingkan sebelum dilakukan tindakan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pembelajaran tiap siklus.
- b. Meningkatnya hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih paling sedikit 20% pada tiap siklus.